

## ABSTRAK

**EKI MAULANA FIRMANSYAH.** NIM: E.1911151. **Optimalisasi Fungsi Samapta Mengatasi Konflik Ormas Di Kota Bogor Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Nomor 16 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengendalian Massa.** Skripsi, Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Djuanda Bogor, 2023.

Konflik antar Ormas di Kota Bogor yang terjadi dikarenakan faktor ideologi keagamaan radikal kanan. Konflik tersebut melibatkan perseteruan antara Ormas dengan masyarakat setempat. Kecenderungan munculnya konflik di kota Bogor sangatlah besar dengan indikasi menguatnya stereotipe di masyarakat terhadap Ormas radikal kanan (laskar) yang menimbulkan rasa curiga di tengah masyarakat. Kondisi demikian dapat menyebabkan tidak harmonisnya hubungan yang ada di tengah masyarakat. Tujuan dari penulisan usulan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang Optimalisasi Fungsi Samapta Mengatasi Konflik Ormas Di Kota Bogor Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 dan untuk mengetahui dan menganalisis tentang Implementasi Peraturan Kepala Kepolisian Negara Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengendalian Massa Di Wilayah Kota Bogor. Metode yang digunakan adalah metode penelitian empiris yaitu hukum sebagai gejala masyarakat, sebagai institusi sosial atau perilaku yang mempola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi fungsi Samapta mengatasi konflik Ormas di Kota Bogor ditempuh dengan upaya secara preventif, represif, dan dengan cara preemtif. Cara preventif dilakukan dengan cara melakukan tugas patroli dialogis maupun patroli rayon bertujuan untuk memperkecil ruang gerak bagi para Ormas untuk melakukan kejahatan dengan kekerasan. Cara represif dilakukan untuk menindak aksi-aksi Ormas yang terjadi di masyarakat. Dan cara preemtif dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan hukum untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat agar masyarakat mengetahui bahwa hukum menjanjikan perlindungan dan memajukan kesejahteraan yang selanjutnya mereka akan menikmati keuntungan berupa perlindungan dan kesejahteraan tersebut serta dampak yang ditimbulkan dari berbagai aksi Ormas.

Kata Kunci : Optimalisasi, Fungsi, Samapta, Konflik, Ormas.

## **ABSTRACT**

**EKI MAULANA FIRMANSYAH**. NIM: E.1911151. *Optimizing the Samapta Function to Overcome Organizational Conflict in Bogor City Based on Peraturan Kepala Kepolisian Negara Nomor 16 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengendalian Massa*. Thesis, Law Study Program, Faculty of Law, Djuanda University Bogor, 2023.

*The conflict between mass organizations in Bogor City occurred due to the factor of right-wing religious ideology. The conflict involved feuds between Civil Society Organization and local communities. The tendency for conflicts to arise in the city of Bogor is very large with indications of strengthening stereotypes in society against radical right-wing mass organizations (laskar) which have aroused suspicion in society. Such conditions can lead to disharmony of existing relations in society. The purpose of writing this thesis proposal is to find out and analyze the Optimization of the Samapta Function to Overcome Ormas Conflict in the City of Bogor Based on Law Number 2 of 2002 and to know and analyze the Implementation of the Regulation of the Head of the National Police Number 16 of 2006 concerning Guidelines for Crowd Control in the Region Bogor city. The method used is an empirical research method, namely law as a symptom of society, as a social institution or patterning behavior. The results showed that optimizing the Samapta function in overcoming mass organization conflicts in Bogor City out in a preventive, repressive and preemptive way. Preventive methods are carried out by carrying out dialogical patrols and regional patrols aimed at reducing the space for mass organizations to commit violent crimes. Repressive methods are used to crack down on mass organization actions that occur in society. And the pre-emptive method is carried out by providing legal counseling to increase public legal awareness so that the public knows that the law promises protection and promotes welfare, which in turn they will enjoy the benefits in the form of protection and welfare as well as the impacts arising from various Civil Society Organization actions.*

*Keywords: Optimization, Function, Samapta, Conflict, Ormas*